

REALITA DAN EKSPEKTASI SUBSTANSI MATERI PAI, METODE PERKULIAHAN PAI DAN BINA IMTAQ BAGI MAHASISWA PTU DI JAWA BARAT

Oleh :

Drs. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

Dr. H. Mahmud Syafe'i, M.Ag. M.Pd.I.

Drs. H. Abas Asyafah, M.Pd.



Latar Belakang

PAI SEBAGAI *CORE* PENDIDIKAN DI PTU:

- Realita substansi materi/tema-tema perkuliahan beragam dan belum diketahui;
- Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) beragam dan belum diketahui
- Metode perkuliahan variatif dan belum diketahui
- Model pembinaan IMTAQ beragam dan belum diketahui.
- Beragam ekspektasi terkait dengan hal-hal di atas.

Masalah

- Bagaimana *realita* dan *ekspektasi* substansi materi PAI pada PTU di Jawa Barat?
- Bagaimana *realita* dan *ekspektasi* bobot SKS PAI pada PTU di Jawa Barat?
- Bagaimana *realita* dan *ekspektasi* metode PAI pada PTU di Jawa Barat?
- Bagaimana *realita* dan *ekspektasi* bina IMTAQ PAI pada PTU di Jawa Barat?

Tujuan

- Mengetahui *realita* dan *ekspektasi* substansi materi PAI pada PTU di Jawa Barat
- Mengetahui *realita* dan *ekspektasi* bobot SKS PAI pada PTU di Jawa Barat
- Bagaimana *realita* dan *ekspektasi* metode PAI pada PTU di Jawa Barat
- Bagaimana *ekspektasi* dan *ekspektasi* bina IMTAQ PAI pada PTU di Jawa Barat

Manfaat

- Bahan workshop / lokakarya standarisasai materi dan metode perkuliahan PAI pada PTU
- Bahan masukan bagi pembina keagamaan (bina IMTAQ) di kampus-kampus PTU
- Bahan masukan bagi para dosen PAI pada PTU
- Bahan pengembangan bagi penelitian lanjutan

Metode

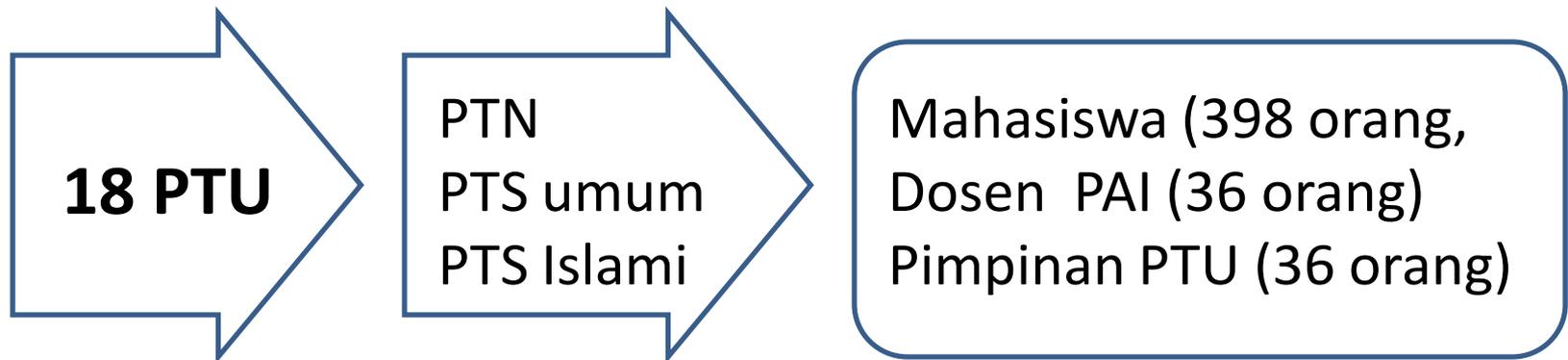
Deskriptif-Analitik



Studi Kebijakan

Populasi & Sampel

- **Populasi;** Keseluruhan data mengenai *realita* dan *ekspektasi* tentang substansi materi, jumlah SKS, metode perkuliahan dan bina IMTAQ pada PTU di Jawa Barat
- **Sampel;** Teknik *cluster-pusposif*



Instrumen

Inventori tentang:

- Realita substansi materi PAI
- Ekspektasi substansi materi PAI
- Realita dan ekspektasi jumlah SKS PAI
- Realita metode dan model bina Imtaq PAI
- Ekspektasi metode dan model bina Imtaq PAI

TEORETIS: DETERMINAN KEBERHASILAN PERKULIAHAN PAI

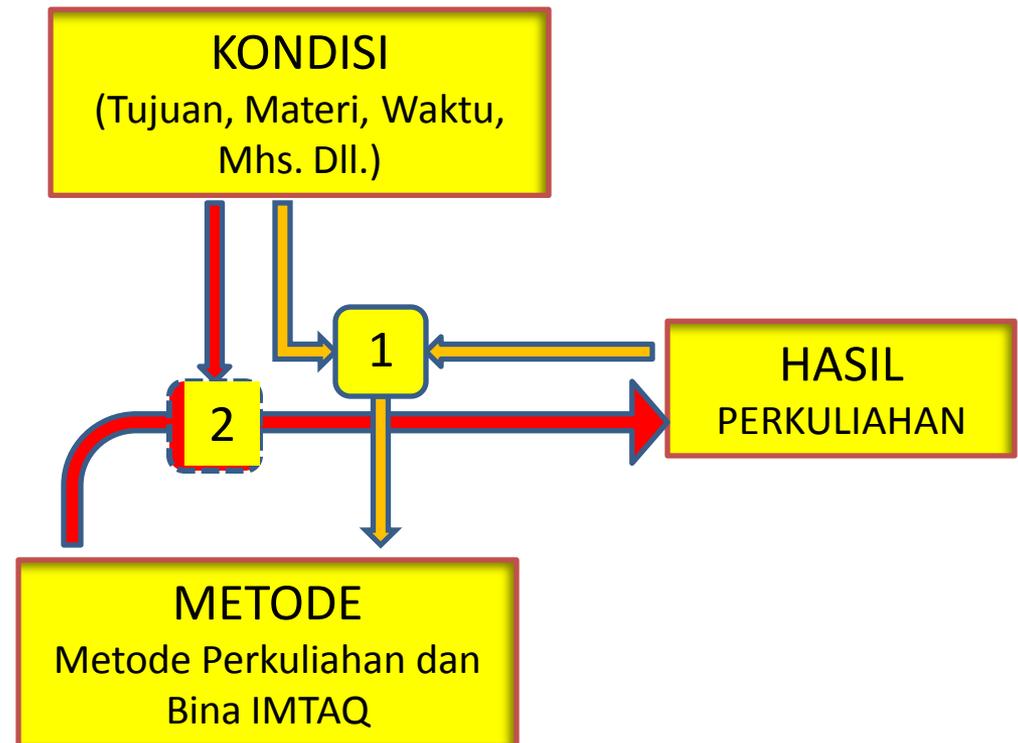
□ Kondisi Perkuliahan

- Tujuan
- Materi
- Waktu
- Dll.

□ Metode Perkuliahan

- Metode Perkuliahan
- Program Bina IMTAQ
- Dll.

□ Hasil Perkuliahan



Teoretis: Substansi Materi

- Penetapan materi merupakan kelanjutan dari pengaruh tujuan perkuliahan yang telah ditetapkan.
- Materi terdiri dari konsep, prinsip, prosedur, dan fakta atau kenyataan yang ada.
- Setiap jenis tersebut memiliki tingkatan kesulitan yang terdiri dari bahan belajar dasar, kelanjutan, dan tinggi. Untuk kepentingan tersebut cara mempelajari
- Substansi materi perkuliahan menuntut adanya metode dan model-model pembinaan IMTAQ yang beragam dengan pemilihan yang tepat.
- Tidak ada satu metode pun yang cocok untuk setiap jenis dan tingkatan bahan ajar.
- Perlu memilih metode sesuai dengan

Teoretis; Waktu (SKS)

- Waktu = jumlah dan banyaknya kesempatan dalam kegiatan perkuliahan.
- Dosen perlu mempertimbangkan kemungkinan waktu yang dibutuhkan sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- Waktu mempunyai implikasi (mempengaruhi terhadap:
 - ✓ jenis metode yang akan digunakan,
 - ✓ penetapan metode yang paling memungkinkan,
 - ✓ penetapan langkah-langkah pokok dan model-model penugasan (kegiatan-kegiatan)

Teoretis; Metode Perkuliahan

- Mempengaruhi pengelolaan kegiatan pembelajaran sehingga para mahasiswa dapat belajar untuk mencapai tujuan belajar secara tepat.
- Ketepatan Pemilihan Metode:
 - Faktor tujuan pembelajaran,
 - Faktor bahan belajar,
 - Faktor manusia,
 - Faktor waktu, dan
 - Faktor sarana penunjang.

(Abdulhak, 2000: 52-57)

Teoretis; Kedudukan metode

- Pemberian dorongan;
- Pengungkap tumbuhnya minat belajar;
- Penyampaian bahan belajar;
- Pencipta iklim belajar yang kondusif;
- Energi untuk melahirkan kreativitas;
- Pendorong untuk penilaian diri dalam proses dan hasil belajar;
- Pendorong dalam melengkapi kelemahan hasil belajar.

(Abdulhak, 2000:52)

Hasil: *Realita* Substansi Materi PAI

Substansi materi memiliki kesamaan pada banyak PTU:

1. Misi dan tujuan Agama Islam
2. Metode memahami Islam
3. Makna masuklah ke dalam Islam secara *kaffah*
4. Menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup
5. Cara 'menyaksikan' Tuhan Yang Al-Ghaib, Yang Allah asma-Nya (memahami makna *syahadat Ilahiyah*)
6. Cara "menyaksikan" Nabi Muhammad (memahami makna *Syahadat Risalah*), g) Keberadaan Diri Ilahi (Tuhan) Yang Al-Ghaib
7. Makna Rasul selalu berada di tengah-tengah umat

Lanjutan...

8. Bahaya laten iblis yang menanamkan keindahan pada pandangan-pandangan sesat
9. Cara shalat khusyu' dan menghindari shalat sahun (lalai)
10. Dzikir yang benar perspektif Al-Quran dan Sunnah
11. Pandangan Islam tentang harta dan esensi zakat-infaq-shodaqoh,
12. Cara mati selamat dan menghindari mati sesat
13. Mengenali pribadi agung Nabi Muhammad
14. Masalah halal dan haram dalam Islam
15. Pernikahan dan berkeluarga dalam Islam
16. Ukhuwah Islamiyah dan toleransi beragama

Substansi materi diberikan pada beberapa PT saja

1. Menyikapi vonis Tuhan bahwa manusia dzalim dan bodoh
2. Sumber-sumber Ajaran Islam
3. Etos kerja dan entrepreneurship
4. Manusia, Agama dan Islam
5. Aqidah Islamiyah
6. Emansipasi wanita
7. HAM dalam Islam dan bentuk perlindungannya
8. Hukum Islam/Syari'ah dan hubungannya dengan Hukum Positif

Lanjutan...

9. Tafsir ayat-ayat dan surat-surat pilihan (tertentu)
10. Akhlak dan Kepribadian Islam
- 11. Good Governance*
12. Islam dan Politik
13. Pandangan Islam tentang Usaha, Rizki, riba
14. Makna Taqwa
15. Ilmu dalam pandangan Islam
- 16. Faroidl (Mawaris)*
17. Masalah Kesehatan dalam Islam

Hasil: *Ekspektasi* Substansi Materi

- ***Pertama***; Substansi materi yang termasuk kategori pertama (realita) disetujui oleh para mahasiswa, dosen PAI dan pimpinan PTU untuk diberikan pada perkuliahan PAI pada PTU pada masa yang akan datang.
- ***Kedua***; Substansi materi-materi PAI yang termasuk kategori kedua (realita), yang dilaksanakan oleh kurang dari separoh dan sebagian kecil mahasiswa, dosen PAI dan pimpinan PTU tetap dipertahankan untuk diberikan pada perkuliahan PAI pada PTU pada masa yang akan datang, dengan penyeleksian atas pertimbangan tujuan, waktu, metode dll.
- ***Ketiga***; Terdapat sejumlah materi yang oleh sebagian kecil sampel disarankan:

Lanjutan...

Mahasiswa:

- Pilar-pilar (pokok-pokok) ajaran Islam
- Sumber-sumber ajaran Islam
- Dzikir, shalat dan do'a
- Manusia, Agama dan Islam
- Makna *Ihdinasyirootolmustaqim*

Dosen PAI:

- Ilmu dalam pandangan Islam dan
- Pandangan Islam tentang usaha, rizki dan riba

Pimpinan PTU

- Makna dan hakekat pernikahan
- Harta peninggalan/waris
- Hukum Islam/syariah dan hubungannya dengan hukum positif

Hasil: Realita Bobot SKS PAI Pada PTU

- Ternyata bobot SKS MKDU-PAI pada PTU di Jawa Barat beragam:
- Ada yang 2 SKS, 3 SKS dan 4 SKS.
 - Lebih dari separoh PTU masih memberikan 2 SKS
 - Hanya beberapa PTU saja yang sudah 3 SKS
Sebagian kecil PTU 4 SKS
 - Tidak ada yang lebih dari 4 SKS

Hasil: *Ekspektasi* Bobot SKS PAI pada PTU

- Secara umum dikehendaki penambahan dari yang sedang berjalan pada PTU-nya masing-masing
- Pihak pimpinan PTU dan para dosen pada prinsipnya mengharapkan penambahan bobot SKS PAI, dari 2 SKS menjadi 4 SKS atau setidaknya menjadi 3 SKS, walaupun para mahasiswa kurang menghendakinya.
- Perubahan bobot SKS PAI dari 2 SKS menjadi 3 SKS, nampaknya belum banyak diketahui PTU, sehingga perlu mensosialisasikan mengenai hal ini.

Lanjutan...

- Bobot 2 SKS Diharapkan oleh:
 - ✓ Para pimpinan PTU tidak ada yang mengharapkan 2 SKS
 - ✓ Sebagian kecil dosen PAI ada yang masih mengharapkan 2 SKS.
 - ✓ Sebagian besar mahasiswa mengharapkan 2 SKS.
- Bobot PAI 3 SKS diharapkan sekali oleh:
 - ✓ Sebagian besar dosen PAI
 - ✓ Kurang dari separoh pimpinan PTU
 - ✓ Sebagian kecil mahasiswa.
- Bobot 4 SKS diharapkan oleh:
 - ✓ Sebagian kecil mahasiswa
 - ✓ Sebagian kecil dosen PAI
 - ✓ Kurang dari separoh pimpinan PTU.
- Bobot lebih dari 4 SKS diharapkan oleh sebagian kecil dosen
(Catatan= Hal ini merupakan muatan lokal PTU Islami)

**TABEL REALITA DAN EKPEKTASI
JUMLAH SKS MKDU-PAI PADA PTU JAW BARAT**

No	Jumlah SKS	Mhahasiswa		Posen PAI		Pimp. PTU	
		Realita	Ekpektasi	Realita	Ekpektasi	Realita	Ekpektasi
1.	2 SKS	90,8	76,8	62,5	5	50	0
2.	3 SKS	4,9	14,3	12,5	80	-	40
3.	4 SKS	4,4	8,9	12,5	10	50	40
4.	Lebih dari 4 SKS	-	-	-	5	-	20
Jumlah		100	100	100	100	100	100

Hasil: *Realita* Metode PAI

- ❑ Pemilihan dan penggunaan metode PAI di lapangan bertumpu pada tiga metode: *Ceramah*, *diskusi* dan *tugas*.
- Metode ceramah bervariasi dengan tanya jawab
- Metode diskusi dengan strategi mahasiswa presentasi, mahasiswa lain bertanya dan menanggapi, dan dosen memberikan komentar
- Metode *resitasi* (membuat makalah masalah-masalah keagamaan dengan variasi:
 - ✓ mahasiswa membuat laporan buku atau bab dari buku
 - ✓ mahasiswa membuat makalah dan temanya ditentukan dosen
 - ✓ mahasiswa membuat makalah tetapi tema ditentukan mahasiswa.

Hasil: *Ekspektasi* Metode perkuliahan PAI

Mahasiswa

Sangat penting:

- ✓ Metode ceramah bervariasi disertai tanya jawab
- ✓ metode diskusi

Cukup penting:

- ✓ Metode pemberian tugas berupa membuat laporan buku atau bab
- ✓ Membuat makalah yang temanya ditentukan oleh dosen PAI.

Sebagian kecil mahasiswa mengharapkan:

- ✓ Metode yang menerangkan materi PAI sambil menghibur
- ✓ Memberikan penjelasan disertai dengan memberikan pengertian yang baik dan meyakinkan.

Lanjutan...

Dosen PAI

Sangat penting:

- ✓ Metode ceramah bervariasi dengan tanya jawab
- ✓ Metode diskusi (seminar) dengan cara mahasiswa presentasi, mahasiswa lain bertanya dan menanggapi, lalu dosen memberikan komentar
- ✓ Metode pemberian tugas berupa laporan buku atau bab, atau berupa makalah yang temanya ditentukan oleh dosen yang bersangkutan

Pimpinan PTU

Sangat penting:

- ✓ Metode ceramah bervariasi dengan tanya jawab
- ✓ Metode diskusi atau seminar
- ✓ Metode pemberian tugas berupa makalah.

Cukup penting:

- ✓ Metode pemberian tugas berupa laporan buku atau bab tertentu

Hasil: Realita pembinaan IMTAQ

❑ Tidak ada keseragaman

Pertama; Pada banyak PTU (lebih separoh & sebagian besar):

- ✓ memberikan kuis (soal-soal ringan) keagamaan
- ✓ mengharuskan mahasiswa berkonsultasi agama di luar kuliah
- ✓ menetapkan bisa membaca Al-Quran sebagai syarat lulus ujian PAI
- ✓ mengharuskan mahasiswa mengikuti tutorial atau mentoring keagamaan (misal: di masjid kampus).

Kedua; Pada beberapa PTU (kurang dari separoh)

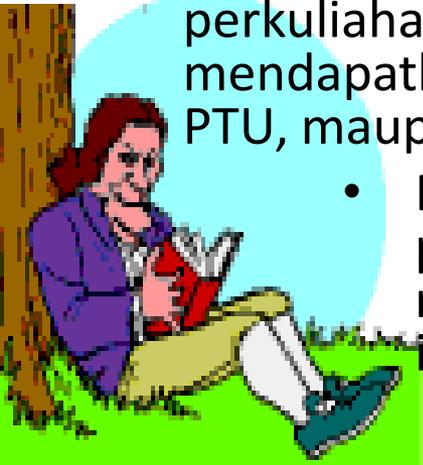
- ✓ mengadakan kegiatan bina imtaq berupa mengobservasi ketaatan beragama (misal: melalui sosiometri, atau secara langsung).

Hasil: *Ekspektasi* pembinaan IMTAQ

- ❑ **Pertama;** Prioritas utama berupa:
 - ✓ Menetapkan agar mahasiswa mampu membaca Al-Quran sebagai syarat lulus ujian PAI
 - ✓ Mengharuskan mahasiswa mengikuti tutorial atau mentoring keagamaan (misal: di masjid kampus)
 - ✓ Mengharuskan mahasiswa berkonsultasi agama di luar kuliah
 - ✓ Mengobservasi ketaatan beragama (misal: melalui sosiometri)
 - ✓ Memberikan *kuis* (soal-soal ringan) keagamaan
- ❑ **Kedua;** Yang dipandang tidak begitu penting tetapi baik untuk dilaksanakan berupa:
 - ✓ Mengadakan renungan dan shalat malam
 - ✓ Adanya memonitoring peribadahan (minimal seminggu sekali)
 - ✓ Mengharuskan mahasiswa memahami nilai-nilai syar'i pada hukum positif
 - ✓ Observasi kehidupan beragama
 - ✓ Praktikum keagamaan

Rekomendasi

- Dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan kurikulum (*curriculum development*) dan penyusunan buku ajar PAI, baik oleh Dirjen Dikti, para pimpinan PTU maupun dosen PAI pada PT masing-masing.
- Materi-materi yang dipandang sangat penting oleh mahasiswa, para dosen PAI dan pimpinan PTU hendaknya dijadikan prioritas utama dalam pengembangan kurikulum dan penyusunan buku ajar PAI untuk PTU tersebut, setelah itu baru memperhatikan substansi materi yang dinilai cukup penting.
- Perlu sosialisasi ketentuan minimal 3 SKS PAI yang lebih intensif lagi, karena baik para dosen PAI maupun para pimpinan PTU mengharapkan ada penambahan bobot SKS MKDU-PAI menjadi 3 SKS s.d. 4 SKS.
- Untuk efektivitas perkuliahan PAI, butuh dukungan metode yang tepat dan dukungan kegiatan-kegiatan pembinaan imtaq yang memadai. Penelitian-penelitian lanjutan mengenai efektivitas metode perkuliahan PAI dan model-model pembinaan IMTAQ patut mendapatkan perhatian yang serius dari para dosen PAI, pimpinan PTU, maupun pihak pemerintah.
 - Dipandang perlu mendapatkan perhatian tentang penelitian pengembangan (*Research and Development*) mengenai metode-metode dan atau model-model perkuliahan PAI dan internalisasi nilai-nilai imtaq bagi para mahasiswa PTU.



PENGEMBANGAN MODEL PEMBINAAN IMTAQ MELALUI TUGAS TERSTRUKTUR MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI UMUM DI JAWA BARAT

Oleh

Drs. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

Drs. H. Abas Asyafah, M.Pd.

Saepul Anwar, S.Pd I, M.Ag.

Latar Belakang

- Tidak ada keseragaman Model Pembinaan Imtaq.
- Untuk efektivitas perkuliahan PAI, butuh dukungan kegiatan-kegiatan pembinaan imtaq yang memadai.
- Perlu ada Model Pembinaan Imtaq.
- Perlu ada penelitian lanjutan mengenai efektivitas model pembinaan Imtaq.
- Dipandang perlu mendapatkan perhatian tentang adanya penelitian pengembangan (*Research and Development*) mengenai internalisasi nilai-nilai imtaq bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Umum.

Masalah

- Bagaimana realita Pembinaan Imtaq bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum ?
- Model Pembinaan Imtaq seperti apa yang dipandang efektif ?
- Bagaimana Pengembangan Model Pembinaan Imtaq bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum ?

Tujuan

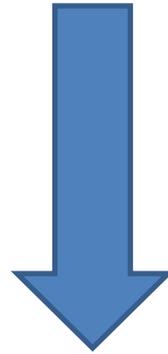
- Mengetahui realita Pembinaan Imtaq bagi mahasiswa di Perguruan Umum.
- Mengetahui Model Pembinaan Imtaq yang dipandang efektif.
- Tersusunnya Modul Pengembangan Model Pembinaan Imtaq bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum.

Manfaat

- Bahan workshop / lokakarya standarisasi Pembinaan Imtaq bagi mahasiswa pada PTU
- Bahan masukan bagi pembina keagamaan (bina IMTAQ) di kampus-kampus PTU
- Bahan masukan bagi para dosen PAI pada PTU
- Bahan pengembangan bagi penelitian lanjutan

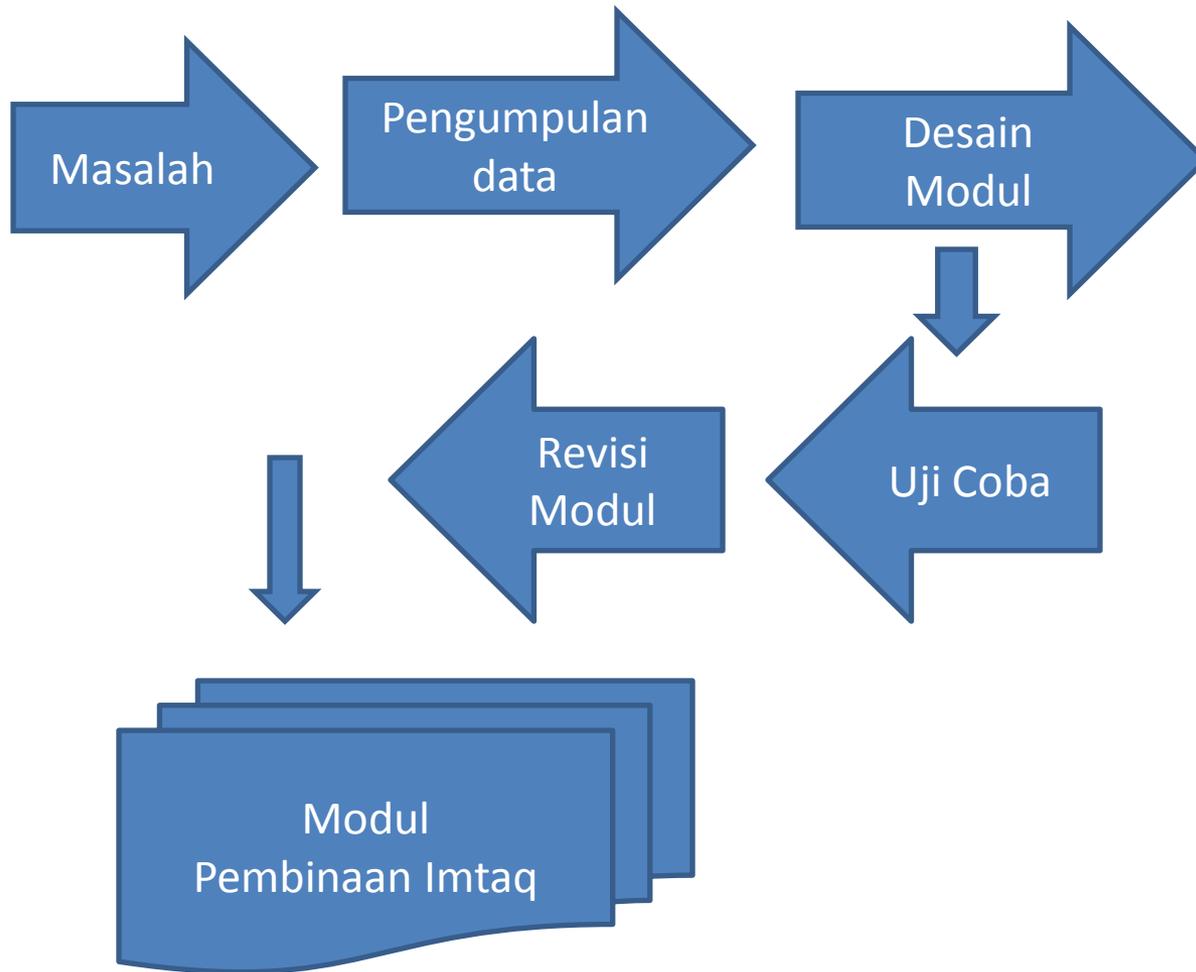
Metode

Research and Developmenth



Standarisasi Pembinaan Imtaq
Bagi mahasiswa PTU

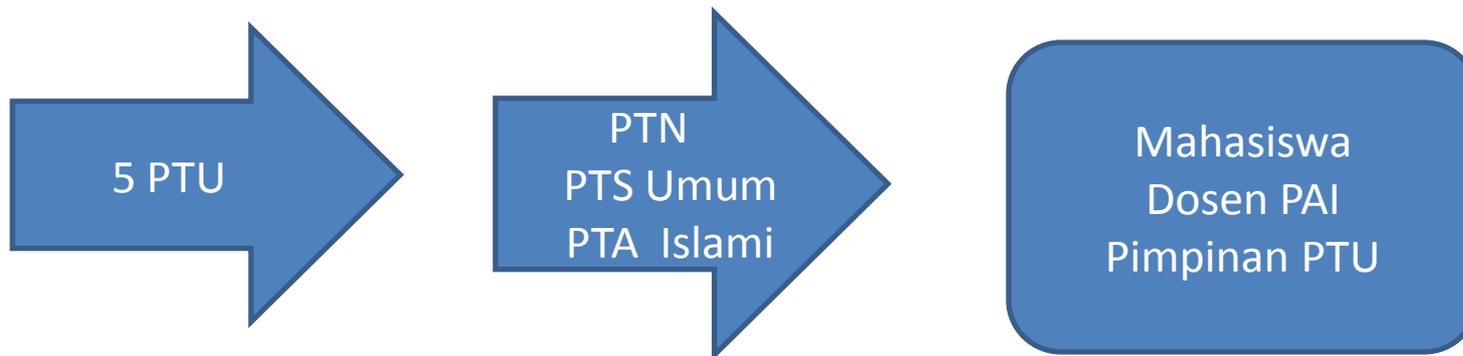
Tahapan Penelitian



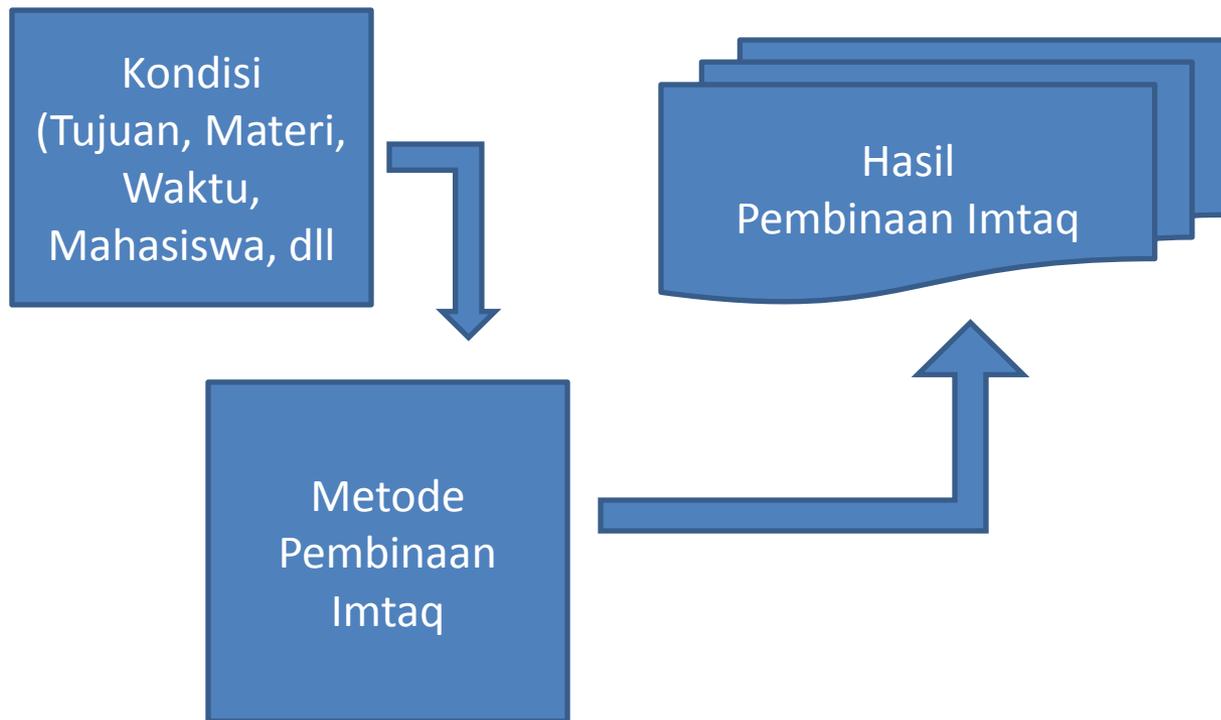
Populasi dan Sampel

Populasi; Keseluruhan data mengenai Pembinaan Imtaq mahasiswa pada PTU di Jawa Barat

Sampel; Teknik *cluster-pusposif*



Determinan Keberhasilan Pembinaan Imtaq



WASSALAM

